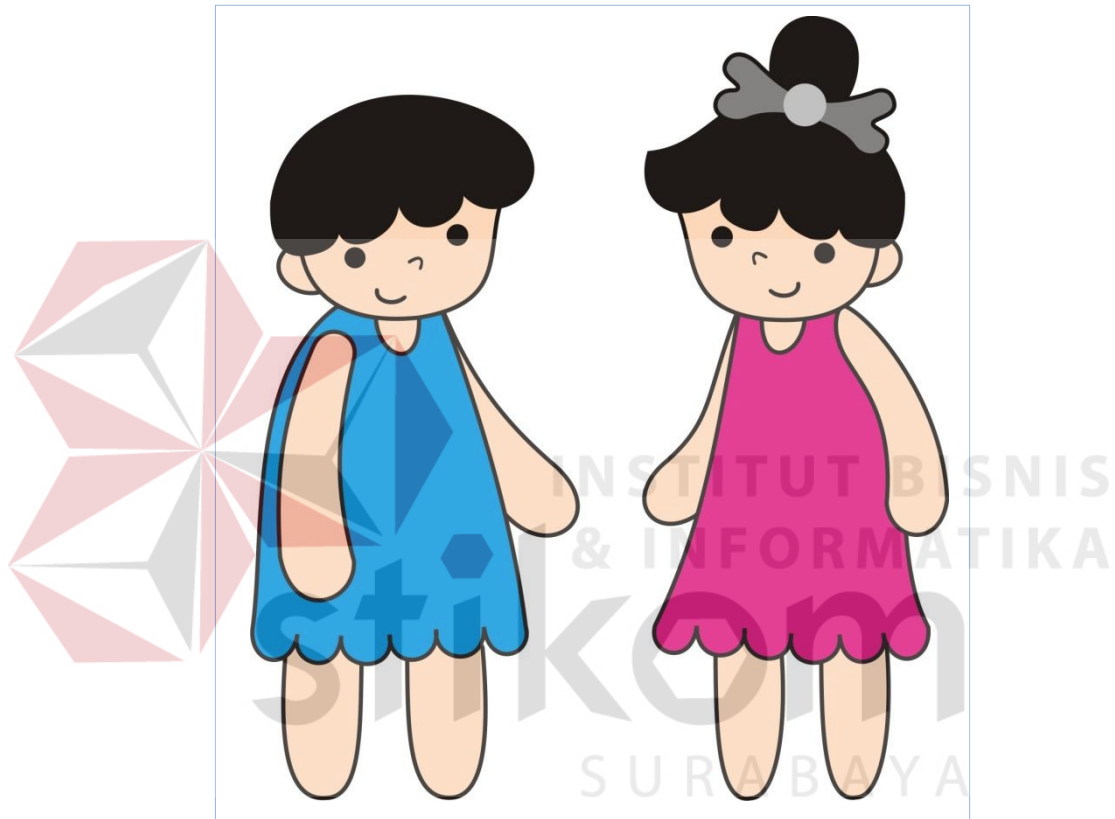


BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

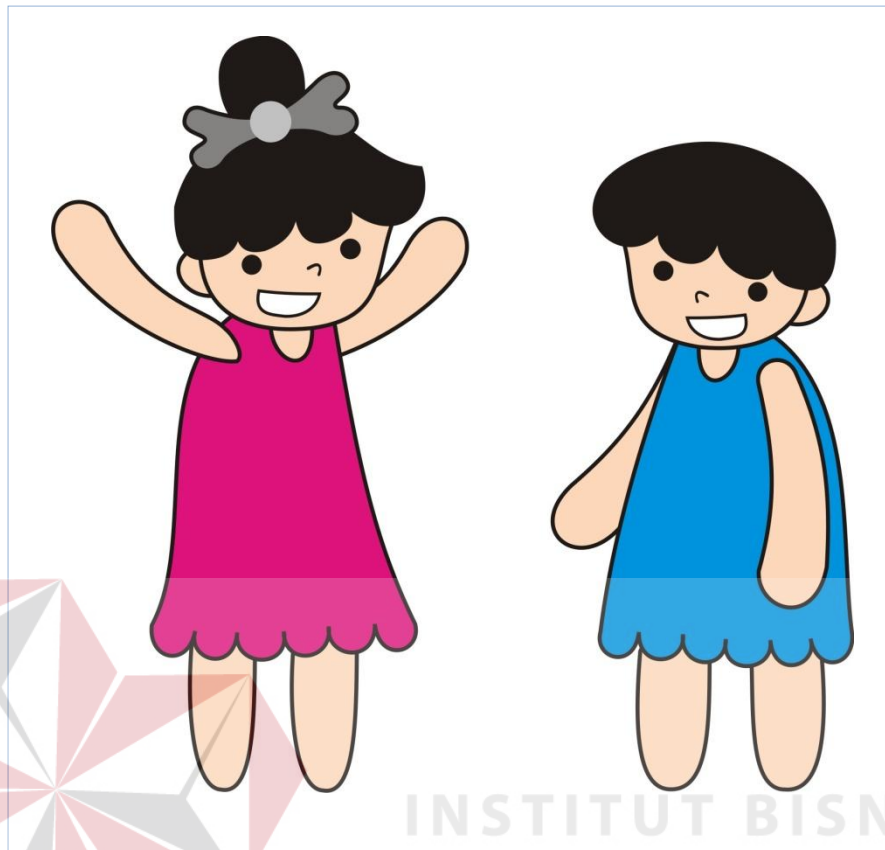
4.1 Implementasi Desain

1. Icon



Gambar 4.1 Icon Manusia Purba
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Konsep ikon dipilih berdasarkan target dari buku ini, yaitu anak-anak. Icon dibuat berdasarkan karakter dari anak-anak dengan ditambahkan baju manusia purba yang terinspirasi dari tokoh Flinstone serta penambahan tulang pada jepit rambut cewek.



Gambar 4.2 Icon Manusia Purba 2
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

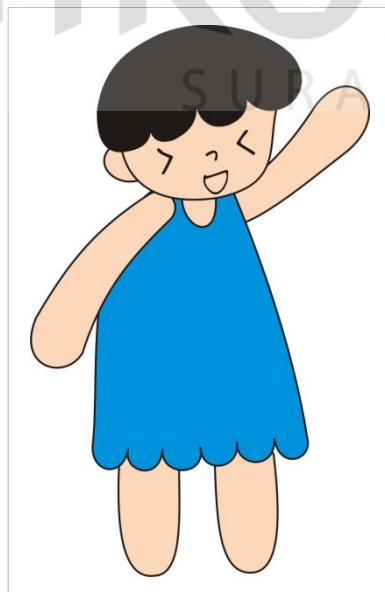
Selain itu juga diberikan ekspresi pada kedua karakter yang menggambarkan kegembiraan. Kegembiraan memberikan informasi pada karakter cewek serta kegembiraan menerima informasi pada karakter cowok. Karakter ini digunakan untuk memunculkan semangat pembaca ketika membuka isi buku. Selain itu juga untuk mengurangi tingkat kebosanan bagi pembaca.

Pada karakter cewek ketika dia memberikan informasi, karakter tersebut akan dibuat terlihat *smart* dengan memberikan kacamata pada karakter. Pemberian karakter *smart* ditujukan untuk memberikan kesan bahwa buku akan mendidik pembaca dengan menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan.



Gambar 4.3 Icon Karakter Cewek *Smart*
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Sedangkan ekspresi terakhir pada karakter cowok adalah menampilkan ketertarikan cowok tersebut dalam mempelajari informasi yang diberikan oleh karakter cewek.



Gambar 4.4 Icon Karakter Cowok
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

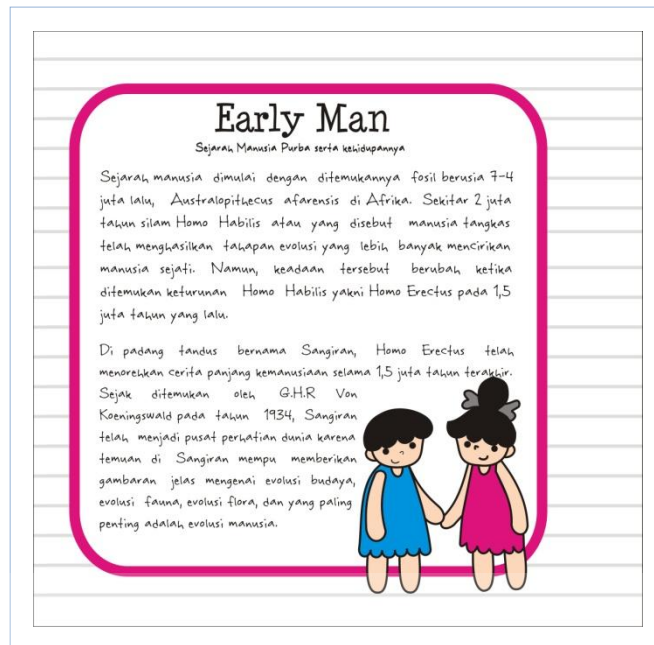
2. Buku

Buku ini menggunakan ukuran *medium book* dengan ukuran 20cm x 20cm. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan ukuran tersebut akan memudahkan penyusunan informasi yang disajikan dalam buku. Pertimbangan lainnya adalah dengan menggunakan ukuran tersebut buku akan mudah. Selain itu juga berdasarkan pertimbangan meminimalisir pembuangan bahan yang digunakan yaitu kertas *Art-Paper* dengan ukuran 65x100 cm sehingga akan menghasilkan 15 halaman. Buku ini berisikan 31 halaman yang membahas tentang koleksi yang ada di Museum Sangiran meliputi sejarah manusia serta tahapan evolusi gajah.



Gambar 4.5 Halaman *Cover* Depan
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Cover yang dipilih berisi tulisan judul buku serta icon dari buku ini. Warna yang digunakan pada cover sesuai dengan konsep yaitu warna putih serta abu-abu.



Gambar 4.6 Halaman *Cover* Belakang
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Sedangkan untuk *cover* belakang akan berisikan informasi tentang *synopsis* isi buku. Seperti yang nampak pada *cover* depan, *cover* belakang juga akan disertakan dua karakter dari *icon* buku tersebut.



Gambar 4.7 Halaman *Copyright* dan Hak Cipta
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada Halaman *Copyright* dan Hak Cipta berisikan karakter *icon* cowok serta penjelasan tentang hak cipta pembuatan buku ini. Selain itu juga adanya himbauan tentang larangan memperbanyak isi buku tanpa ijin dari pengarang.



Gambar 4.8 Halaman Kata Pengantar
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala serta ucapan terima kasih pada semua pihak yang membantu serta mendukung penyusunan buku ini. Pada pojok kiri bawah terdapat karakter *icon* cewek dengan ekspresi penuh semangat.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	iv
SEJARAH MANUSIA	1
AUSTRALOPITHECUS	1
HOMO HABILIS	14
HOMO ERECTUS	18
GAJAH	20
TAHAPAN EVOLUSI GAJAH	22
PENUTUP	24
PROFIL PENULIS	v

iii

Gambar 4.9 Halaman Daftar Isi
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Sedangkan pada halaman daftar isi dibuat berdasarkan layout yang sama dengan halaman-halaman sebelumnya.

Pendahuluan

Sejarah merupakan segala sesuatu yang telah terjadi di masa lampau. Sejarah juga selalu menjadi hal yang penuh misteri bagi sebagian remaja, karena sejarahnya bisa dilihat dari peninggalan-peninggalan maupun bukti-bukti otentik yang tidak begitu jelas. Sama halnya dengan sejarah manusia purba di Indonesia, yang sampai sekarang masih banyak remaja yang belum tahu atau bahkan tidak mau tahu.

Museum Sangiran merupakan museum purbakala yang terletak di Kecamatan Katijambe, Kabupaten Sragen. Lokasi dari Museum Sangiran ini berdekatan dengan area Situs Sangiran. Situs Sangiran ditetapkan sebagai situs Warisan Budaya Dunia (No C 593 oleh UNESCO) sebagai kawasan The Sangiran Early Man Site, dengan pertimbangan pentingnya nilai sejarah yang terkandung di Situs Sangiran pada Desember 1996. Di dalam Museum Purbakala Sangiran ini dapat diperoleh informasi tentang manusia purba terutama yang ada di Pulau Jawa. Koleksi dari museum ini diantaranya fosil manusia purba, binatang bertulang belakang, fosil binatang air, batu-batuan, serta alat-alat yang digunakan manusia purba yang terbuat dari batu seperti kapak persegi, serpih, dan bilah. Selain fosil terdapat pula diorama, yaitu sebuah gambaran patung manusia purba di tengah ekosistemnya yang menunjukkan bagaimana cara manusia purba tersebut hidup serta dapat dilihat dengan jelas bagaimana raut wajah, bentuk tubuh, serta lingkungan bukitan. Sehingga nampak jelas bagaimana kehidupan manusia purba pada masa itu.

iv

Gambar 4.10 Halaman Pembukaan
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Untuk halaman pendahuluan seperti terlihat pada gambar 4.10 berisi sekilas tentang isi buku serta tentang Museum Sangiran. Sedangkan *layout* pada halaman ini tidak jauh dengan halaman-halaman sebelumnya. Karakter *icon* pada halaman ini menggunakan karakter *icon* cowok.



Gambar 4.11 Halaman 1 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Halaman pertama ini berisikan sejarah manusia yang dimulai dari *species* bernama *Australopithecus*. Akan dijelaskan bahwa *Australopithecus* tersebut terdiri dari 4 jenis. 4 jenis dari *species Australopithecus* tersebut dapat diketahui ketika kertas kecil bertuliskan *Australopithecus* dibuka. Sehingga pada halaman ini akan digunakan teknik *pop-up* buka-tutup. Apabila ada bagian yang dibuka, akan didapatkan informasi lebih detail.



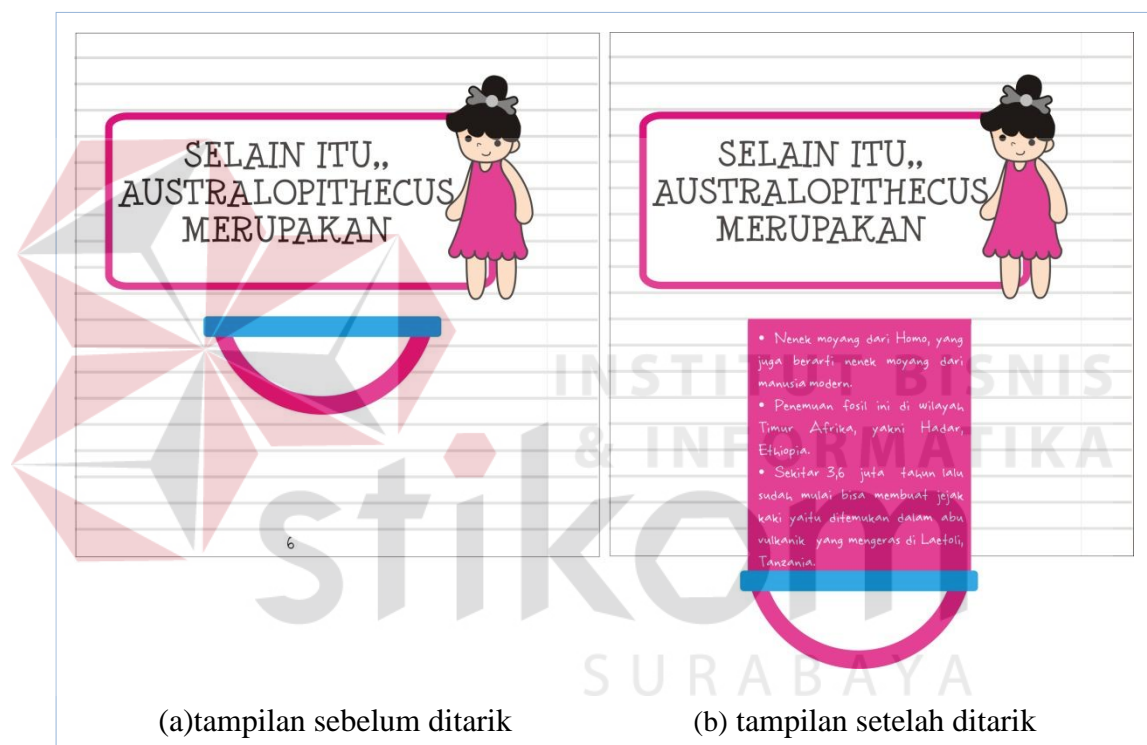
Gambar 4.12 Halaman 2 dan 3 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman 2 dan 3 ini akan dijadikan sebagai halaman yang bisa timbul. Seperti pada gambar 4.12 karakter *icon* cowok bertanya pada *icon* cewek tentang *Australopithecus*.



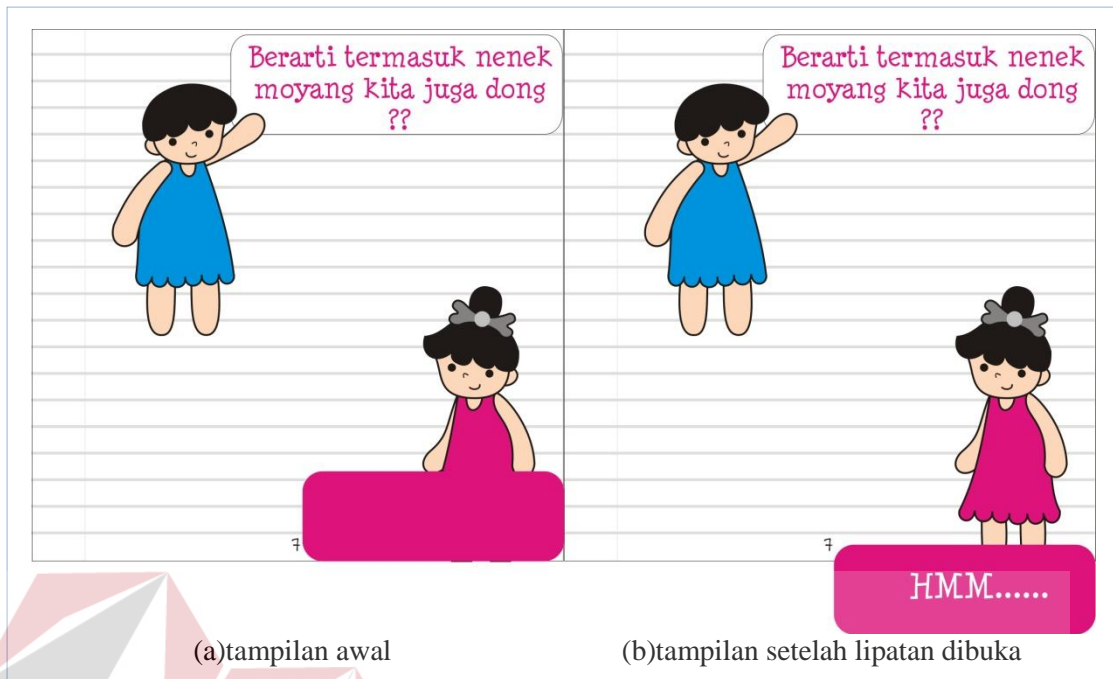
Gambar 4.13 Halaman 4 dan 5 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Sedangkan pada halaman 4 dan 5 berisikan jawaban dari pertanyaan di halaman 2 dan 3. Pada halaman ini cewek menjelaskan tentang *Australopithecus* itu apa. Pada halaman ini menampilkan *icon* cewek yang terlihat *smart*, sesuai dengan penjelasan di atas bahwa ketika memberikan sebuah informasi, *icon* cewek akan terlihat *smart*.



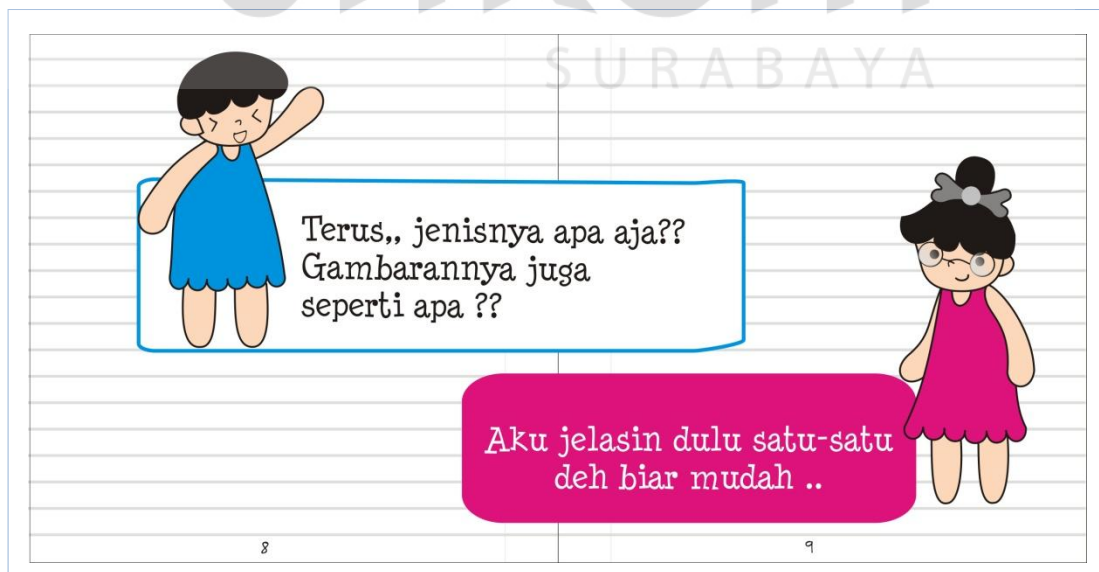
Gambar 4.14 Halaman 6 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Gambar 4.14 *point* (a) merupakan *layout* awal pada halaman 6, sedangkan pada *point* (b) merupakan tampilan ketika bentuk setengah lingkaran tersebut ditarik. Apabila ditarik akan terlihat informasi yang lebih terperinci serta lebih detail.



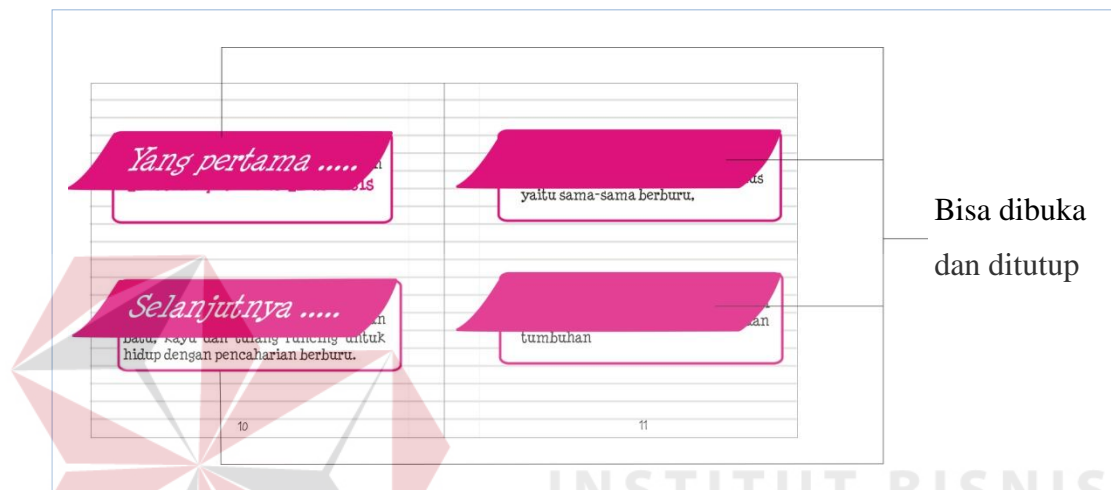
Gambar 4.15 Halaman 7 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Gambar 4.15 merupakan isi dari halaman 7 pada buku dimana (a) merupakan tampilan awal ketika halaman tersebut dibuka, sedangkan (b) tampilan ketika lipatan pada halaman 7 tersebut dibuka. Setelah dibuka akan terlihat percakapan antar *icon*.



Gambar 4.16 Halaman 8 dan 9 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

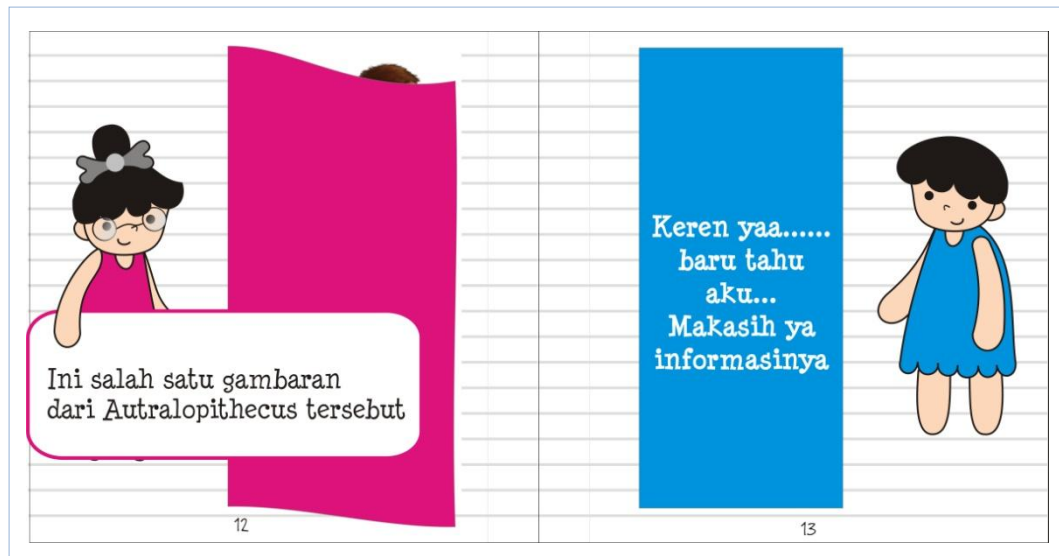
Halaman 8 dan 9 dibuat menyambung sehingga apabila halaman tersebut dibuka, kedua halaman tersebut akan timbul ke atas. Pada halaman ini *icon* cowok yang digunakan adalah *icon* yang penuh semangat dalam bertanya. Sedangkan pada *icon* cewek terlihat *smart* dalam memberikan informasi kepada *icon* cowok.



Gambar 4.17 Halaman 10 dan 11 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

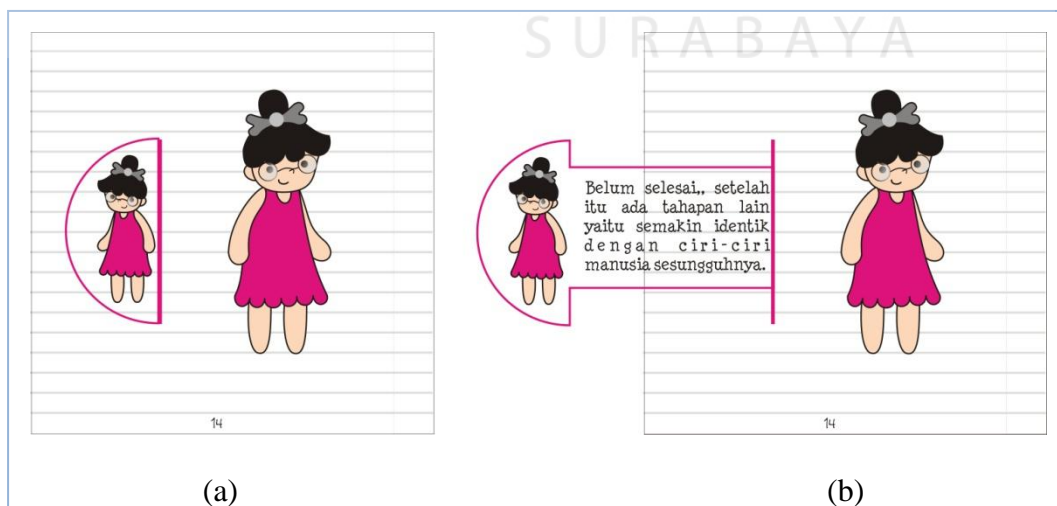
Pada halaman 10 mempunyai tampilan yang sama dengan halaman 11. Kedua halaman ini menggunakan teknik *flip the flap*, yaitu ada bagian-bagian yang bisa dibuka serta ditutup. Di kedua halaman ini sengaja tidak menampilkan *icon* dengan tujuan memberikan kesan tegas pada isi buku.

Sedangkan untuk halaman selanjutnya berisi gambar dari salah satu manusia purba yaitu *Australopithecus*. Gambar tersebut ditutup ketika halaman tersebut baru dibuka. Dan baru bisa dilihat apabila kertas penutupnya tersebut dibuka seperti terlihat pada gambar 4.18 sebelah kanan. Halaman 13 berisi percakapan dari *icon* cowok yang terkagum-kagum dengan informasi yang telah didapatkannya dari *icon* cewek dan dapat dilihat pada gambar 4.18 sebelah kiri.



Gambar 4.18 Halaman 12 dan 13 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman 14 seperti terlihat pada gambar 4.19 (a) merupakan tampilan awal ketika buku baru dibuka. Sehingga ketika pertama dibuka, pasti akan memunculkan pertanyaan “maksudnya ini apa?”. Sehingga pembaca pasti akan mencari informasi yang ada di halaman ini dengan menarik atau membuka bagian-bagian yang ada di halaman ini seperti terlihat pada gambar 4.19 (b).

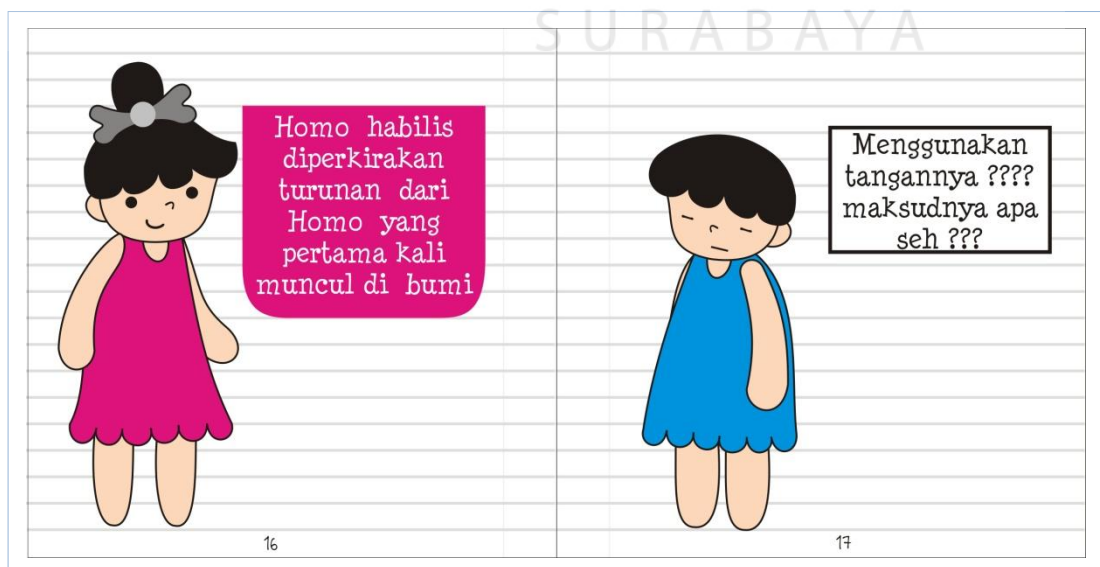


Gambar 4.19 Halaman 14 Isi Buku
(a)Tampilan awal (b)Tampilan sesudah ditarik
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013



Gambar 4.20 Halaman 15 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman 15, karakter yang digunakan adalah karakter cowok yang penuh semangat dan menunjukkan rasa keingintahuannya dalam mempelajari sejarah manusia purba ini.



Gambar 4.21 Halaman 16 dan 17 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman 16 dan 17 terjadi percakapan yang menjelaskan dari pertanyaan di halaman 15. Di halaman 16 *Icon* cewek berusaha menjelaskan apa itu *Homo Habilis* pada *icon* cowok. Sedangkan halaman 17 merupakan reaksi dari *icon* cowok tentang penjelasan dari *icon* cewek. Seperti terlihat pada gambar 4.21 ekspresi *icon* cowok yang terheran-heran akan penjelasan tersebut.



Gambar 4.22 Halaman 18 dan 19 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman 18, karakter *icon* cewek berusaha menjelaskan pada *icon* cowok tentang penjelasannya di awal yang dirasa kurang jelas menurut *icon* cowok. Setelah mengetahui maksud dari penjelasan *icon* cewek, pada halaman 19 *icon* cowok berusaha mengungkapkan rasa kebanggaannya pada kepintaran manusia purba.



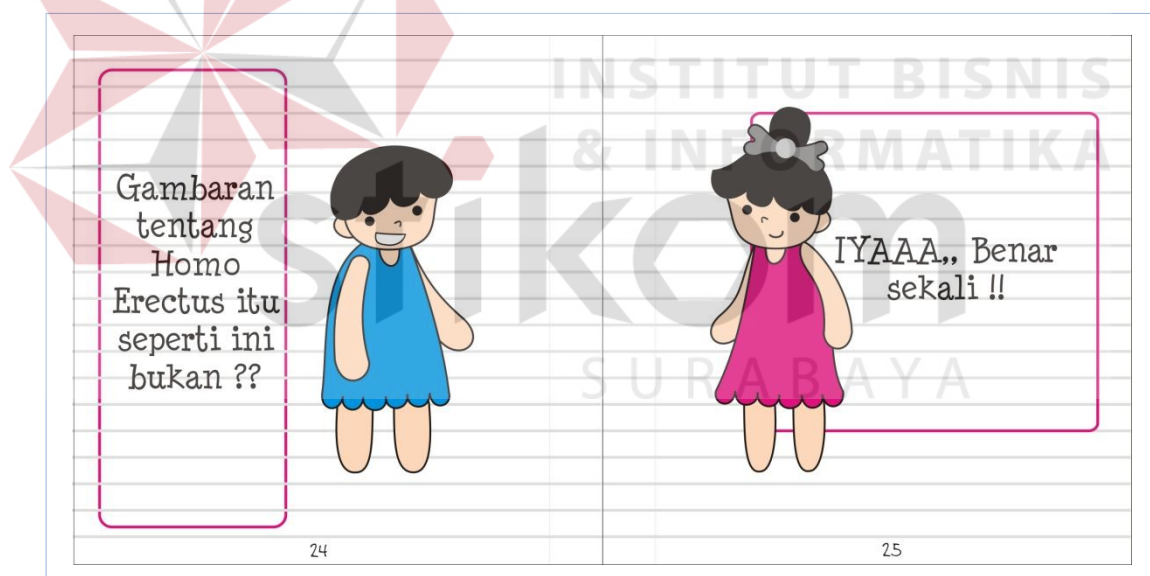
Gambar 4.23 Halaman 20 dan 21 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Halaman 20 berisi penjelasan tentang gambaran dair *Homo Habilis* tersebut. Sedangkan pada halaman 21, *icon* cowok bertanya dengan semangatnya ada apa lagi setelah *Homo Habilis* tersebut.



Gambar 4.24 Halaman 22 dan 23 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Halaman 22 berisi penjelasan tentang penemuan *Homo Erectus* di dunia serta penemuannya di Sangiran sendiri. Pada halaman tersebut dijelaskan bahwa di Sangiran ditemukan oleh G.H.R Van Koenigswald. Sedangkan pada halaman 23 berisi penjelasan tentang temuan *Homo Erectus* di Sangiran yang diberi nama Sangiran 17. Pada halaman tersebut dijelaskan bahwa Sangiran 17 merupakan temuan tengkorak manusia *Homo Erectus* yang paling lengkap, karena memiliki muka yang masih terkonservasi secara baik. Informasi dari Sangiran 17 terdapat di balik karakter *icon*. Sehingga pembaca harus membuka kertas pada karakter tersebut untuk memperoleh informasi lengkap tentang Sangiran 17.



Gambar 4.25 Halaman 24 dan 25 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Halaman 24 berisi gambaran tentang *Homo Erectus*, pada halaman ini *icon* cowok sudah bisa mengimbangi penjelasan dari *icon* cewek. Dan pada halaman 25 *icon* cewek hanya menanggapi pernyataan yang diberikan oleh *icon* cowok serta membenarkan pernyataan tersebut.



Gambar 4.26 Halaman 26 dan 27 Isi Buku
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Halaman 26 berisi gambaran tentang gajah purba yang ada di Sangiran. Pada halaman tersebut *icon* cowok bingung tentang gambaran tersebut. Sehingga pada halaman 27 *icon* cewek menjelaskan tentang gambar di halaman 26. Penjelasan tersebut berisi tentang ciri serta perbedaan dari ketiga gajah yang ada di Sangiran.



Gambar 4.27 Halaman 28 dan 29 Isi Buku
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Halaman 28 berisi tahapan evolusi gajah di seluruh dunia. Pada tahapan tersebut disebutkan nama dari gajah-gajah serta gambarannya. Gambaran dari gajah-gajah tersebut dapat dilihat apabila tulisan tersebut dibuka. Sedangkan pada halaman 29 berisi gambaran gajah yang masih ada sampai sekarang yaitu gajah asia dan gajah afrika.

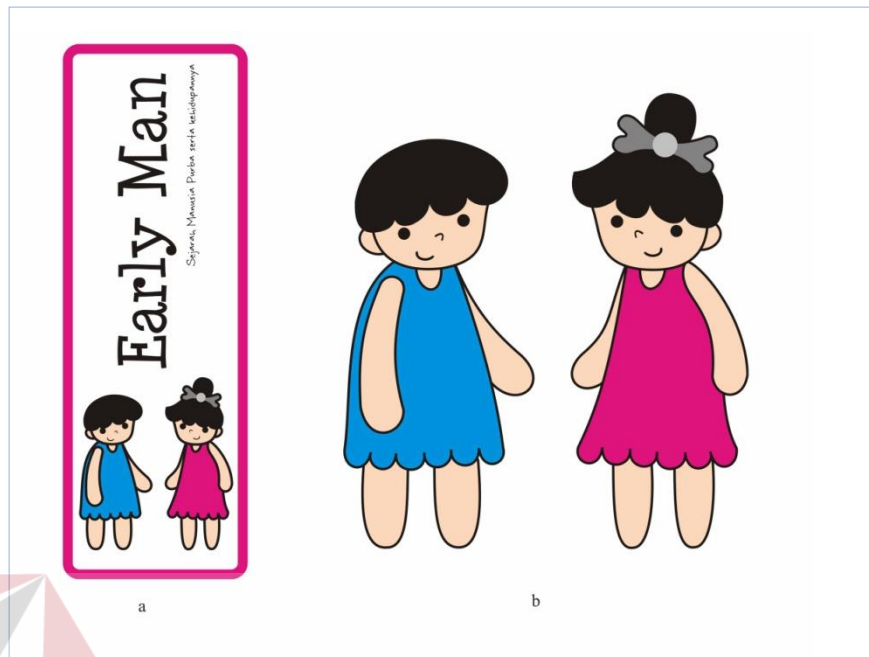


Gambar 4.28 Halaman 29 dan 30 Isi Buku
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013

Pada halaman ini akan mewakili halaman terakhir dari buku, yaitu ajakan untuk mengunjungi Museum Purbakala Sangiran yang berada di Sragen, Jawa Tengah.

3. Merchandise

Merchandise merupakan media yang diperlukan untuk dapat menarik perhatian audience terhadap keberadaan buku ini. Jenis merchandise yang akan digunakan berupa stiker dan pembatas buku. Dapat menunjang buku ini sehingga buku ini dapat menarik audiens.



Gambar 4.29 Merchandise
(a) pembatas buku (b) stiker
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2013